

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting terhadap kehidupan manusia dan pendidikan salah satu sumber utama dalam pengembangan sumber daya manusia terutama bagi siswa. Pendidikan secara umum mempunyai arti yang merupakan proses dalam kehidupan yang dapat mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga pendidikan tidak akan ada habisnya dan menjadi seseorang yang terdidik sangat penting. Hal ini di perkuat oleh pengertian pendidikan yang tertuang dalam perundang-undangan tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Besar Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata didik serta mendapatkan imbuhan `pe` dan akhiran `an`, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefenisikan pengajar ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku ol individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka memamatkan atau mendewasakan melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Meneurut Safitri & Dafit (2021) pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Perkembangan suatau bangsa sangat ditentukan pada prosen pendidikan di Negara tersebut. Salah satu factor pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu kegiatan membaca. Membaca ialah kegiatan atau cara untuk memperoleh berita dari sesuatu yang kedepannya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca juga dapat menjadi factor kuat untuk

konsep diri positif dan negative dalam bidang akademik. Langkah awal yang baik dalam membaca ialah peserta didik harus melakukan pengenalan huruf yang di bimbing oleh guru.

Bahasa ialah alat komunikasi yang utama digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Manusia dapat berinteraksi melalui bahasa, serta dapat saling berkomunikasi dengan masyarakat, belajar, dan menceritakan berbagai macam pengalaman. Di setiap Negara tentu menggunakan bahasa sebagai bahasa nasional. Di Indonesia, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi dan menjadi bahasa pengantar pada setiap proses pengajaran mulai dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi.

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran Tafonao (2018). Oleh karena itu, dengan adanya media maka peserta didik akan termotivasi untuk belajar. Melalui media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran bagi siswa kelas rendah terutama kelas I sangat membantu seorang guru agar lebih mudah suatu konsep belajar dan dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa SDN 067244 Sempakata pada kelas I diperoleh beberapa hal yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari pengamatan peneliti menemukan bahwa 1) Ditemukan siswa yang belum paham mengenai huruf 2) terdapat siswa yang tidak dapat membaca permulaan 3) Terdapat juga siswa yang terlihat bingung dalam penjelasan guru mengenai membaca 4) Dalam proses pembelajaran guru berpusat pada buku Tematik. Hal inilah yang memperlihatkan dalam proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa dapat bosan dan terjadilah lambatnya siswa dalam membaca.

Pembelajaran membaca permulaan sangat penting bagi anak kelas rendah. Karena dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak pada jenjang selanjutnya. Hapsari, (2019) membaca permulaan merupakan keterampilan membaca yang akan berpengaruh pada keterampilan membaca selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan anak kelas rendah menguasai kemampuan dasar membaca permulaan agar dapat

meningkatkan daya pikir, mempertajam penalaran, meningkatkan diri dan mencapai kemajuan. Pada tahap membaca permulaan, siswa belajar untuk menangkap isi bacaan dengan baik dan siswa dapat memperoleh keterampilan serta teknik membaca. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat merancang pembelajaran membaca permulaan dengan baik agar menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan untuk siswa terutama siswa kelas rendah.

Melalui hasil pengamatan penulis melihat bahwa guru kelas I dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Dimana pada siswa kelas rendah media pembelajaran dapat membantu siswa lebih memahami materi dan dapat membantu siswa merasa kemenarikan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Melalui hasil wawancara dengan guru kelas I, dapat diperoleh bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran dikarenakan waktu dan biaya yang menjadi kendala. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki sekolah pun menjadi kendala oleh setiap guru dalam mempersiapkan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya kurang peran serta siswa dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh tidak adanya media pembelajaran yang digunakan, kurang pahami siswa dalam proses pembelajaran mengenai membaca permulaan yang disampaikan guru sehingga siswa kurang menguasai kosa kata dan imbasnya keterampilan membaca siswa lemah. Melihat upaya tersebut peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu keterampilan membaca permulaan siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik adalah media visual berupa *flash card*. *Flash card* adalah media visual yang efektif agar dapat menyajikan suatu bacaan yang terdiri dari 2 dimensi berupaka kartu yang memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasa sehingga dapat memudahkan menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “**PENGEMBANGAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I SDN 067244 SEMPAKATA TAHUN PELAJARAN 2023/2024** “

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan peserta didik masih rendah.
2. Pendidik belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dalam melatih kemampuan membaca, seperti *flash card*.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam melatih kemampuan membaca permulaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan dalam melatih kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 067244 Sempakata.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media *flash card* sebagai media pembelajaran dalam melatih kemampuan membaca permulaan kelas I SDN 067244 Sempakata?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran *flash card* sebagai media pembelajaran dalam melatih kemampuan membaca permulaan kelas I SDN 067244 Sempakata?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media *flash card* dalam melatih kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I SDN 067244 Sempakata
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media *Flash card* dalam melatih kemampuan membaca permulaan Kelas I SDN 067244 Sempakata

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, Yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai pedoman pada saat menjadi guru bahwa dengan menggunakan media *flash card* dapat menarik minat anak untuk belajar dan meningkatkan kemampuan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia
2. Bagi guru, pengembangan media *flash card* yang dihasilkan dapat digunakan guru sebagai sarana utama maupun pendamping dalam mengatasi masalah peserta didik yang malas membaca.
3. Bagi peserta didik, media *flash card* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas I sekolah dasar. Dengan adanya media *flash card* ini mempunyai tujuan untuk mengubah pola pikir peserta didik yang malas membaca, bahwa membaca itu bukan suatu hal yang membosankan tetapi menyenangkan, dengan adanya media *flash card* ini diharapkan peserta didik lebih tertarik dengan kegiatan membaca.